

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan percepatan pengelolaan teknologi informasi yang sukses dapat mempengaruhi proses, struktur dan strategi organisasi sehingga memberikan kontribusi yang tepat dan tepat terhadap pengembangan produktivitas dan kemampuan daya saing. (Sahara, 2019). Kebutuhan akan sistem informasi saat ini cukup tinggi di banyak bidang pekerjaan yang menggunakan teknologi untuk mencapai tujuan, visi, dan misinya. Perusahaan, organisasi dan manajemen harus memastikan keselarasan antara visi, misi dan strategi bisnis dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Tata kelola teknologi informasi merupakan bagian integral dari manajemen organisasi, termasuk perencanaan, struktur organisasi dan proses untuk memastikan penggunaan teknologi informasi secara optimal. Tata kelola teknologi informasi memiliki cakupan yang lebih luas dan berfokus pada kinerja dan transformasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan, dari perspektif internal dan eksternal (Surendro, 2009). Menilai tata kelola TI adalah memastikan bahwa tata kelola TI mendukung bisnis, menciptakan nilai atau manfaat TI, dan dapat mengelola risiko. Hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan TI atau penyampaian layanan TI. Hasil penelitian yang dilakukan para ahli studi kasus terhadap 250 perusahaan besar menyimpulkan bahwa tata kelola TI yang baik dapat meningkatkan keuntungan perusahaan minimal 20%. Manfaat yang diterima dapat berupa manfaat nyata yaitu manfaat finansial, dan manfaat tidak nyata yaitu

peningkatan kualitas pengendalian, pengawasan dan peningkatan kualitas perencanaan. Salah satu pedoman yang umum digunakan dalam melakukan kegiatan tata kelola teknologi informasi adalah: COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) (Safira et al., 2021). COBIT sendiri dimaksudkan untuk memandu tata kelola teknologi informasi dengan menetapkan kebijakan dan kontrol yang menentukan analisis atau pengukuran layanan TI yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Paru et al., 2019).

COBIT adalah kerangka tata kelola yang komprehensif dan representatif yang mencakup perencanaan, implementasi, dan pemantauan seluruh proses TI. Prinsip dasar kerangka kerja ini adalah: Sumber daya TI dikelola oleh proses TI untuk mencapai tujuan TI yang konsisten dengan kebutuhan bisnis. Menurut kerangka COBIT, terdapat tujuh persyaratan atau kriteria informasi bisnis, yaitu: efektivitas, kinerja, keamanan, integritas, ketersediaan, kepatuhan, dan keandalan. COBIT kemudian menjelaskan bahwa sumber daya TI harus disediakan untuk memenuhi kebutuhan bisnis sesuai dengan proses bisnis, khususnya: aplikasi, informasi, infrastruktur, dan manusia (Cipta Sigitta Hariyono, 2018).

SMA Negeri 1 Bandar Lampung merupakan sebuah sekolah menengah negeri yang terletak di kota Bandar Lampung Jl. Sudirman No 41 dan sekolah ini telah mengalami kemajuan dalam penerapan layanan IT, perpustakaan online dan telah memiliki lab komputer untuk siswa tersebut. Selain itu, beberapa guru memberikan materi dengan menggunakan teknologi informasi, sehingga memudahkan pembelajaran dalam berinteraksi antara guru dan siswa. Keberadaan sistem informasi di suatu sekolah harus dijaga dan dipantau dengan baik untuk

memastikan sistem organisasi tersebut konsisten dengan tujuan, visi, dan misi sekolah (Michael Rumere et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara, sampai dengan saat ini kegiatan tata kelola TI di SMA Negeri 1 Bandar Lampung belum melakukan penilaian, sehingga pada saat proses implementasi sistem masih belum diketahui tingkat kematangan yang mendukung proses bisnis dengan menyediakan operasional. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat kematangan sistem e-learning ini, perlu dilakukan penilaian audit tata kelola TI agar dapat berkinerja lebih baik di masa mendatang (Thyo Priandika & Octavia, 2020). Hasil yang diperoleh kemudian akan dievaluasi lebih detail untuk melihat tingkat kematangannya dan memberikan saran perbaikan guna meningkatkan pengelolaan teknologi informasi berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh penyedia sekolah. Berdasarkan konteks yang disajikan, peneliti ingin mengusulkan nama topik penelitian “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi pada SMAN 1 Bandar Lampung Menggunakan *Framework* Cobit 5”. Dengan domain yang dipilih yaitu EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*) dengan dua proses yaitu EDM02 (*Ensure Benefit Delivery*) dan EDM04 (*Ensure Resource Optimisation*), MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*) dengan dua proses yaitu MEA01 (*Monitor Evaluate and Assess Performance and Conformance*) dan MEA02 (*Monitor Evaluate and Assess the System of the Internal Control*) dan APO (*Align, Plan, and Organize*) dengan satu proses yaitu APO02 (*Manage Strategy*). Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan kegiatan TI lainnya dan menjadi rekomendasi untuk mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan TI yang lebih baik, sesuai dengan tujuan, visi dan misi SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks yang diuraikan, maka permasalahan penelitian ini dapat dilihat secara jelas sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi tingkat kematangan (*maturity level*) dari penerapan sistem e-learning teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT 5 pada sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung?
2. Bagaimana rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan teknologi informasi pada penerapan sistem e-learning di sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung yang sesuai dengan standar pengelolaan teknologi informasi berdasarkan domain dan *framework* COBIT 5?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah terhadap Penelitian ini yaitu:

1. Tata kelola teknologi informasi fokus pada Unit penunjang pengelolaan teknologi informasi penerapan sistem e-learning di SMA Negeri 1 Bandar Lampung
2. *Framework* yang digunakan adalah COBIT 5 dengan domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*), APO (*Align, Plan, and Organize*) dan MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*) meliputi sub domain yang digunakan adalah EDM02, EDM04, APO0 MEA01 dan MEA02.
3. *Tools* kuesioner skala pengukuran tingkat kematangan dengan menggunakan *maturity level*.
4. Informasi dan data yang digunakan untuk proses penelitian ini hanya ada di SMA Negeri 1 Bandar Lampung di Jl. Jend. Sudirman No.41.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui tingkat kematangan (*maturity level*) dari penerapan teknologi informasi pada sistem E-Learning yang ada pada sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung
2. Memberikan saran perbaikan dan rekomendasi untuk dapat meningkatkan pemanfaatan penerapan teknologi informasi pada sistem e-learning saat ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memahami proses analisis tata kelola teknologi informasi pada SMA Negeri 1 Bandar Lampung menggunakan *framework* COBIT 5 beserta domain.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan dan meningkatkan tata keola TI yang lebih baik di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.
3. Dapat meningkatkan kinerja teknologi informasi pada sistem SMA Negeri 1 Bandar Lampung.